

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Layanan kesehatan di Indonesia tentunya dituntut untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya, sesuai yang dimaksud pada undang - undang Nomor 36 Tahun 2009, setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip non-diskriminatif, partisipatif dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional.

Layanan kesehatan juga dilakukan di klinik untuk membantu tercapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya, sehingga klinik pun banyak melakukan berkembang untuk meningkatkan layanan kesehatan itu sendiri. Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan Klinik spesialis (Depkes RI, 2014).

Klinik menurut permenkes adalah fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialis, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. Tenaga medis yang dimaksud adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis (Menteri Kesehatan RI 2011). Berdasarkan jenis pelayanan, klinik dibagi menjadi klinik pratama dan utama. Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus. Klinik utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialis atau pelayanan medik dasar dan spesialis (Depkes RI, 2014).

Klinik menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pelayanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dilaksanakan

dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, pelayanan satu hari (*one day care*) dan/atau home care (Depkes RI, 2014).

Semakin berkembangnya zaman seperti saat ini klinik memanfaatkan hal tersebut untuk meningkatkan pelayanan, salah satunya pada tempat pendaftaran pasien rawat jalan. sistem informasi ini bertujuan untuk memaksimalkan layanan kesehatan yang ada pada unit rawat jalan dengan menggunakan sebuah sistem informasi yang memiliki fungsi mendaftarkan pasien rawat jalan, merekap data kunjungan pasien rawat jalan pada klinik tersebut. Y. K. Alotaibi dan F. Federico dalam (Feby Erawantini dan Nugroho Setyo Wibowo, 2019) menjelaskan bahwa salah satu upaya untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu adalah dengan pengelolaan data pasien yang baik, yaitu dengan pemanfaatan teknologi informasi yaitu, fungsi-fungsi pada *system* informasi diharapkan dapat memfilter terjadinya kesalahan dalam menginput data pasien.

Berlandaskan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian terkait pengembangan sistem informasi rawat jalan berbasis *web* pada Klinik Keluarga Kita di Nganjuk. Klinik Keluarga Kita ini adalah instansi kesehatan dengan jenis pelayanan pratama yang juga menyediakan pelayanan kesehatan rawat jalan, dengan mengedepankan budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Santun dan Senyum) serta memiliki motto “Melayani Sehangat Keluarga”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas pada unit rawat jalan, yang telah dilakukan pada tanggal 22 Juni 2020, di Klinik Keluarga kita mendapatkan hasil, dalam penggunaannya sistem informasi yang sudah ada sebelumnya masih kurang membantu sepenuhnya pekerjaan petugas pada unit rawat jalan di Klinik Keluarga Kita. Seperti saat mendaftarkan pasien pada penulisan tanggal masih menulis dengan manual belum bisa melakukan secara otomatis, pada menu pasien terdaftar, tabel data pasien berukuran kecil sehingga petugas kesulitan untuk membaca data pasien, dalam sistem informasi tersebut juga memiliki tampilan monoton yang membuat petugas kurang suka dengan tampilannya. Untuk tampilan antar

muka dari sistem informasi rawat jalan yang ada sebelum dilakukannya pengembangan dapat dilihat pada lampiran 2, kemudian tidak ada nya fitur untuk mengunduh data pasien yang sudah terdaftar. Sehingga, petugas merasa pekerjaan tidak efektif, untuk menyusun laporan kunjungan pasien rawat jalan. Karena harus melakukan dengan manual sama saja dengan bekerja dua kali.

Berlandaskan hasil observasi dan wawancara yang telah disebutkan, peneliti akan mengembangkan sistem informasi rawat jalan berbasis *web*. Dengan fitur yang dapat memudahkan petugas khususnya untuk pendaftaran rawat jalan, pencatatan data kunjungan pasien rawat jalan, pemeriksaan pasien rawat jalan.

Pada sistem informasi rawat jalan berbasis *web* yang akan dikembangkan tersebut, petugas memiliki hak akses masing – masing melalui login akun sesuai dengan posisi dari petugas tersebut. Yaitu *super admin* sebagai yang mengatur tampilan dan memperbaiki jika adanya kesalahan atau *error* pada sistem rawat jalan berbasis *web* tersebut.

Penanggung jawab unit rekam medis sebagai *admin*. *Admin* disini berhak mengolala data petugas, data dokter, dan mengelola data kunjungan pasien rawat jalan (menambahkan, memperbarui atau mengubah data sesuai dengan pasien yang terdaftar), serta dapat mengunduh data tersebut sebagai laporan kunjungan pasien rawat jalan. *Admin* juga dapat mengelola data pemeriksaan sebagai menunjang kepentingan klinik.

Akun *login* petugas pendaftaran rawat jalan, pada saat mengidentifikasi pasien akan dimudahkan dengan adanya fitur dalam pengidentifikasian, pada saat petugas memilih tanggal secara otomatis sehingga petugas tidak kebingungan saat menuliskan tanggal pada saat mengidentifikasi pasien, petugas pendaftaran juga dapat melihat daftar kunjungan dengan tabel yang jelas, karena ukuran tabelnya lebih besar dari sistem informasi yang sebelumnya, data kunjungan tersebut juga dapat digunakan untuk datang kembali, dapat memperbarui data, dan mengubah data pasien rawat jalan jika terjadi kesalahan memasukkan data saat

mengidentifikasi pasien, tujuannya agar tidak terjadi duplikasi nomor rekam medis.

Akun Dokter *login* dapat mengola data pemeriksaan pasien, dapat menambahkan data pemeriksaan, mengubah atau memperbarui data pemeriksaan yang dokter lakukan jika pasien tersebut berobat atau kontrol kembali ke klinik, dapat memperbarui data pemeriksaan jika terjadi kesalahan *input*. Resep dari dokter dapat diunduh, bertujuan untuk diberikan kepada pasien, sehingga pasien hanya akan menebus obat pada apotek dengan membawa resep tersebut.

Sistem ini juga sudah mendukung keamanan antar tiap akun yang telah memiliki hak akses nya masing – masing. Sehingga setiap pengguna tidak bisa membuka sembarangan menu yang ada sistem informasi rawat jalan berbasis *web* yang akan dikembangkan ini. Untuk mendukung keamaannya ini dalam menu yang ada dalam hak akses *admin*, *admin* dapat mengatur hak akses tiap pengguna, sehingga setiap akun yang akan untuk masuk atau *login* ke dalam sistem tetap hanya akan dapat melihat atau menggunakan sesuai hak akses yang telah diberikan oleh penanggung jawab unit rekam medis atau *admin*.

Peneliti melakukan pengembangan sistem informasi rawat jalan berbasis *web* pada Klinik Keluarga Kita di Nganjuk akan menggunakan metode pengembangan sistem informasi *waterfall*, Menurut Rosa dan Shalahuddin (2016:28) dalam (Anggi Oktaviani, Dahlia Sarkawi, Agus Priadi ,2018) menyebutkan bahwa metode *waterfall* adalah “ metode air terjun sekuensial linier (sequential Linear) atau alur hidup klasik (classic life cycle). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut”. Dari urain pengertian metode *waterfall* tersebut metode tersebut memiliki alur yang berurutan dan mudah untuk dipahami setiap urutannya.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyempurnakan sistem informasi Rawat Jalan pada Klinik Keluarga Kita di Nganjuk versi sebelumnya. Sehingga dapat bermanfaat untuk Klinik

Keluarga Kita dalam meningkatkan kinerja dalam pelayanan klinik, serta dapat mendukung tujuan, visi dan misi organisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditulis pada latar belakang, dapat dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana pengembangan sistem informasi rawat jalan berbasis *web* pada Klinik Keluarga Kita di Nganjuk ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk pengembangan sistem informasi rawat jalan berbasis *web* pada Klinik Keluarga Kita di Nganjuk.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan sistem informasi rawat jalan berbasis *web* pada Klinik Keluarga Kita di Nganjuk.
- b. Melakukan pengembangan sistem informasi rawat jalan berbasis *web* pada Klinik Keluarga Kita di Nganjuk.
- c. Menguji hasil pengembangan sistem informasi rawat jalan berbasis *web* dengan uji fungsional (*blackbox*).
- d. Hasil Implementasi terkait penggunaan oleh pengguna hasil pengembangan sistem informasi rawat jalan berbasis *web* pada Klinik Keluarga Kita di Nganjuk.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

- a. penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk perpustakaan Politeknik Negeri Jember.
- b. penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Klinik

- a. Klinik akan mendapat gambaran tentang pengembangan suatu sistem informasi rawat jalan, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.
- b. Klinik akan memiliki acuan, masukan, dan saran tentang sistem informasi rawat jalan guna menjaga kualitas pelayanan, dari penelitian yang telah dilakukan.

1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman belajar dalam melakukan penelitian pengembangan sistem informasi rawat jalan berbasis *web*.
- b. Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapat pada perkuliahan, untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lapangan pada saat Peneliti melakukan Penelitian.